

**KEVIN WARSH DILANTIK JADI KETUA THE FED**  
**Peluang Suku Bunga**  
**The Fed Turun Mengecil**

**NERACA**

Jakarta - Presiden Amerika Serikat Donald Trump melantik Kevin Warsh, Jumat (22/5), sebagai ketua Federal Reserve System (Bank Sentral AS) di tengah meningkatnya inflasi akibat perang yang masih berlangsung melawan Iran.

Pelantikan Warsh itu membuat peluang penurunan suku bunga dalam waktu dekat, seperti yang diinginkan Trump, menjadi semakin kecil. Penunjukan Warsh untuk menjabat selama empat tahun di pucuk pimpinan bank sentral paling berpengaruh di dunia itu secara luas dinilai sebagai keinginan Trump mengubah kebijakan moneter AS.

Namun, dengan banyak investor yang kini memprediksi suku bunga naik tahun ini akibat meningkatnya biaya, Warsh menghadapi tugas berat untuk mengarahkan The Fed memenuhi mandat ganda, yakni menjaga stabilitas harga serta mendorong lapangan kerja secara maksimal.

"Ketika kami mengejar tujuan itu dengan kebijaksanaan dan kejelasan, independensi dan keteguhan, maka inflasi bisa lebih rendah, pertumbuhan lebih kuat, pendapatan riil lebih tinggi, dan Amerika bisa menjadi lebih makmur; serta yang tak kalah penting, posisi Amerika di dunia menjadi lebih aman," kata Warsh saat upacara pelantikan di Gedung Putih.

Guna menjalankan misi tersebut, Warsh berkomitmen akan memimpin Bank Sentral yang berorientasi pada reformasi, belajar dari keberhasilan dan kesalahan masa lalu, keluar dari kerangka dan model yang statis, serta menjunjung standar integritas dan kinerja yang jelas. "Hari ini menandai kembalinya saya ke institusi yang benar-benar saya hormati," kata Warsh.

Pergantian kepemimpinan Bank Sentral itu terjadi saat AS masih berperang melawan Iran, yang dilancarkan sejak akhir Februari lalu, hingga mendorong harga energi melonjak dan memperumit prospek inflasi. Warsh menggantikan Jerome Powell, yang berulang kali dikritik Trump karena tidak mengikuti seruan untuk menurunkan biaya pinjaman.

Sejak memulai masa jabatan keduanya sebagai presiden pada Januari 2025, Trump terus menekan Powell agar memangkas biaya pinjaman, sementara muncul banyak kritik yang memperingatkan bahwa langkah tersebut dapat melemahkan independensi The Fed.

"Kami sangat beruntung memilikinya. Federal Reserve adalah pilar sistem keuangan dunia dan bank sentral paling penting di dunia. Saya ingin Kevin benar-benar independen.

Saya ingin dia independen dan melakukan pekerjaan dengan sangat baik. Jangan melihat saya, jangan melihat siapa pun, lakukan saja pekerjaanmu sendiri dan lakukan dengan baik," kata Trump saat memperkenalkan Warsh dalam acara tersebut.

Dia menambahkan pemerintahannya ingin menekan kenaikan harga, tetapi tidak ingin menghentikan kejayaan Amerika. "Itulah yang ingin dia (Warsh) lakukan. Dia ingin menciptakan pertumbuhan ekonomi yang positif," kata Trump. **ant**



NERACA/Widi Suparwadi

**LITERASI KEUANGAN** : Presiden Direktur Sun Life Indonesia Albertus Wiroyo, memberi pemaparan dalam sesi **Bright Talk: Money Smart, Preparing for University Day** merupakan bagian dari rangkaian program literasi keuangan pada **Sun Life Hoops + Health Youth Basketball Festival 2026**, di Jakarta, Sabtu (23/5). Dalam sesi yang difasilitasi oleh karyawan Sun Life Indonesia ini, para siswa mendapatkan wawasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan sejak dini, pengelolaan uang yang bijak, serta persiapan finansial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas.

**OJK Pastikan Fundamental dan Intermediasi Perbankan Terjaga**

Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan fundamental dan intermediasi sektor perbankan tetap terjaga di tengah gejolak geopolitik yang belum mereda. Konflik yang terjadi di Timur Tengah dan kenaikan harga minyak berdampak pada eskalasi volatilitas di pasar keuangan global serta penguatan US Dollar index. Hal ini membuat peningkatan fluktuasi nilai tukar negara emerging markets.

**■ NERACA**

"Di tengah kondisi demikian, fundamental perekonomian Indonesia dinilai tetap resilien ditopang tingkat inflasi yang terkendali serta momentum positif pertumbuhan ekonomi domestik yang cukup tinggi," kata Kepala Eksekutif Pengawasan Perbankan OJK Dian Ediana Rae dalam keterangannya di Jakarta, Jumat.

Secara berkesinambungan, OJK terus melakukan pengawasan secara intensif terhadap perkembangan kinerja industri perbankan,

termasuk mencermati tren pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) berdasarkan jenis valuta. Pada April 2026, DPK tumbuh sebesar 11,39 persen (yoy), yang didominasi oleh DPK dalam denominasi rupiah yang tumbuh sebesar 11,49 persen (yoy).

Pertumbuhan DPK Rupiah didorong oleh Giro yang tumbuh sebesar 23,25 persen (yoy), Tabungan sebesar 7,88 persen (yoy), dan Deposito sebesar 6,91 persen (yoy).

Adapun DPK Valas secara tahunan tumbuh sebesar 10,87 persen (yoy) dengan rincian Giro Valas tumbuh sebesar 3,15 persen (yoy), Tabungan Valas sebesar 23,21 persen (yoy), dan

Deposito Valas sebesar 22,00 persen (yoy). Sejalan dengan hal tersebut, jumlah rekening DPK terus mencatatkan peningkatan hingga April 2026 telah mencapai sebanyak 667.169.152 rekening atau tumbuh 7,22 persen (yoy) dan sebagian besar masih didominasi oleh rekening dengan denominasi rupiah.

"Sejak awal 2026, kami melihat bahwa memang terdapat peningkatan porsi DPK Valas terhadap DPK total. Namun demikian, peningkatan DPK Valas masih tergolong wajar sehingga porsi DPK Valas terhadap DPK total sampai saat ini relatif stabil dan bergerak pada kisaran 15 persen-16 persen," kata Dian. **ant**

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**  
 Kantor Pusat : Jl. Pintu Besar Utara No.4, RT.4/RW.6, Pinangasia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110

**LAPORAN KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

---

Beroperasi Sejak 2 Mei 2016 sebagai Perusahaan Asuransi Umum Syariah Full Fledged hasil Spin Off Pertama di Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
(dalam jutaan rupiah)			
Uraian	2025	2024	
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas	2.608	1.823	
Piutang Kontribusi (setelah dikurangi CKPN piutang)	52.463	61.904	
Piutang Reasuransi (setelah dikurangi CKPN piutang)	51.271	75.347	
Piutang Lain-lain	2.030	2.469	
Aset Reasuransi	288.401	201.225	
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	22.638	19.512	
Aset Pajak Tangguhan	11.408	11.040	
Aset Lancar Lain-lain	487	590	
Investasi pada Surat Berharga	198.256	226.091	
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	11	28	
Aset Hak Guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	2.725	3.797	
Aset Lain-lain	40	74	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>632.339</b>	<b>603.899</b>	
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Klaim	20.318	75.200	
Utang Reasuransi	23.637	23.158	
Utang Komisi	4.456	8.671	
Utang Pajak	214	213	
Utang Zakat	585	959	
Utang / Bagian Peserta atas Surplus Underwriting	917	917	
Liabilitas Imbalan kerja	1.346	2.082	
Liabilitas Sewa	1.311	2.376	
Utang Lain-lain	48.418	49.304	
Penyisihan Klaim dalam Proses	128.904	87.658	
Penyisihan Klaim yang Sudah Terjadi tetapi Belum dilaporkan (IBNR)	108.665	66.805	
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak / Pendapatan	49.892	35.285	
Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	89.756	99.368	
Penyisihan Ujrah yang Belum Menjadi Hak / Pendapatan	71.919	68.295	
	550.238	520.310	
<b>DANA PESERTA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
Dana investasi	-	-	
Dana tabarru'	8.996	11.873	
	8.996	11.873	
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	75.000	75.000	
Cadangan Tujuan	15.000	15.000	
Penghasilan komprehensif lain	1.148	902	
Saldo Laba	(18.944)	(19.186)	
	73.105	71.716	
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>	<b>632.339</b>	<b>603.899</b>	

  

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
(dalam jutaan rupiah)			
Uraian	2025	2024	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan ujah pengelolaan dana tabarru'	79.365	106.143	
Pendapatan pengelolaan investasi dana peserta	2.962	3.716	
Pendapatan alokasi surplus underwriting	-	-	
Pendapatan investasi dana pengelola	8.467	7.737	
Ujrah yang belum merupakan pendapatan	(2.098)	5.335	
	<b>88.695</b>	<b>122.931</b>	
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban usaha	95.314	116.934	
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(6.619)</b>	<b>5.997</b>	
Pendapatan non usaha	9.607	8.355	
Beban non usaha	(1.887)	(1.851)	
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT &amp; PAJAK</b>	<b>1.102</b>	<b>12.502</b>	
Beban zakat & pajak penghasilan	41	(2.781)	
<b>LABA (RUGI)</b>	<b>1.142</b>	<b>9.720</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Surplus revaluasi aset tetap & tak berwujud	-	-	
Pengukuran-kembali liabilitas imbalan pasti	24	273	
Pajak penghasilan	(5)	(60)	
<b>Akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	
Selisih nilai wajar sukuk FVTOCI & aset keuangan AFS	-	-	
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan / (kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	228	(58)	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>1.389</b>	<b>9.875</b>	

  

LAPORAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABARRU'			
(dalam jutaan rupiah)			
Uraian	2025	2024	
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>			
Pendapatan kontribusi	220.958	259.673	
Bagian pengelola atas kontribusi	(79.365)	(106.143)	
Bagian reasuransi atas kontribusi	(65.779)	(78.113)	
	<b>55.814</b>	<b>75.417</b>	
<b>BEBAN ASURANSI</b>			
Beban klaim	153.069	221.903	
Bagian reasuransi atas klaim	(89.467)	(108.235)	
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(7.123)	(14.243)	
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	8.006	478	
Perubahan penyisihan iuran belum merupakan pendapatan	2.953	17.734	
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	(1.484)	(24.149)	
	<b>65.933</b>	<b>93.488</b>	
Penghasilan (Beban) Lain-lain	4.281	3.397	
<b>SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING</b>	<b>(5.839)</b>	<b>(14.674)</b>	
Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta individual	-	-	
Surplus underwriting yang dialokasikan ke entitas pengelola	-	-	
Surplus underwriting yang dialokasikan ke dana tabarru'	(5.839)	(14.674)	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI</b>			
Pendapatan bagi hasil	4.321	6.320	
Keuntungan pelepasan investasi	1.234	457	
Perubahan nilai wajar investasi	368	656	
Beban investasi	(2.962)	(3.716)	
	2.962	3.716	
<b>SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'</b>	<b>(2.877)</b>	<b>(10.957)</b>	
<b>SALDO AWAL DANA TABARRU'</b>	<b>11.873</b>	<b>22.830</b>	
<b>SALDO AKHIR DANA TABARRU'</b>	<b>8.996</b>	<b>11.873</b>	

  

REASURADUR UTAMA			
1. PT Reasuransi Syariah Indonesia	60,00%		
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia - Syariah	20,00%		
3. PT Nasional Reasuransi Indonesia - Syariah	10,00%		
4. PT Nusantara Re - Syariah	10,00%		

  

RASIO KEUANGAN SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS				
(dalam jutaan rupiah)				
Uraian	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	Dana Perusahaan	Dana Investasi Peserta	Gabungan
<b>Rasio Likuiditas</b>				
A. Kekayaan lancar	197.292	109.864	-	307.156
B. Kewajiban lancar	127.734	18.950	-	146.684
C. Rasio (a/b)	154,46%	579,77%	0,00%	209,40%
<b>Rasio perimbangan investasi dengan liabilitas</b>				
A. Investasi, kas dan bank	92.846	-	-	92.846
B. Penyisihan teknis	121.445	-	-	121.445
C. Utang klaim retensi sendiri	-	-	-	-
D. Rasio (a/(b+c))	76,45%	-	-	76,45%
E. Aset yang Diperhitungkan Untuk Qardh pada Dana Perusahaan	47.012	-	-	47.012
F. Rasio [(a+e)/(b+c)] setelah penambahan Qardh	115,16%	-	-	115,16%
<b>Rasio Pendapatan Investasi Netto</b>				
A. Pendapatan investasi netto	5.924	8.467	-	14.390
B. Rata-rata investasi	96.930	115.244	-	212.174
C. Rasio (a/b)	6,11%	7,35%	0,00%	6,78%
<b>Rasio beban klaim</b>				
A. Beban klaim netto	64.465	-	-	64.465
B. Kontribusi netto	54.345	-	-	54.345
C. Rasio (a/b)	118,62%	-	-	118,62%
<b>Rasio perubahan dana</b>				
A. Dana tahun / Injulan / bulan berjalan	8.996	73.105	-	82.101
B. Dana tahun / Injulan / bulan lalu	11.873	71.716	-	83.589
C. Perubahan dana (a-b)	(2.877)	1.389	-	(1.488)
D. Rasio (c/b)	-24,23%	1,94%	0,00%	-1,78%
<b>Rasio Aset Unit Syariah</b>				
A. Aset Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	-	-	-	-
B. Aset Dana Investasi Peserta	-	-	-	-
C. Aset Dana Asuransi Perusahaan (Konvensional)	-	-	-	-
D. Rasio (a+b) : (a+b+c)	-	-	-	0,00%
<b>Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana Tabarru'</b>				
A. Jumlah Kewajiban selain Qardh	418.967	-	-	418.967
B. Jumlah Aset	421.390	-	-	421.390
Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)	-	-	-	-
<b>Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana Tanahud</b>				
A. Jumlah Kewajiban selain Qardh	-	-	-	-
B. Jumlah Aset	-	-	-	-
Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)	-	-	-	-

  

DEWAN KOMISARIS	
1. Iman Firmansyah	Komisaris Utama & Komisaris Independen
2. T. Muhyil Rgina	Komisaris Independen
3. Ocke Kurniandy	Komisaris

  

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
1. Siti Haniatunnisa, LL.B., M.H.	

  

DEWAN DIREKSI	
1. At Yaltha	Direktur Utama
2. Mulia Perwira Daulata	Direktur Operasional
3. Adriansyah	Direktur Keuangan

  

Jakarta, 25 Mei 2026

S.E. & O  
**Direksi,**  
**PT Asuransi Jasindo Syariah**

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH**

**PT ASURANSI JASINDO SYARIAH BERIZIN DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN**